

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam memajukan perekonomian Indonesia saat ini, karena dapat membantu masyarakat dalam menjalankan kehidupan perekonomiannya. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki beberapa kelebihan sehingga dapat bertahan menghadapi banyaknya pesaing dari perusahaan besar, diantaranya adalah merupakan usaha yang dapat beradaptasi dengan naik turunnya permintaan pasar, sangat fleksibel sehingga membuka peluang lapangan kerja yang lebih banyak dibandingkan dengan sektor bisnis lainnya dan juga memiliki *diversiasi* yang luas serta berkontribusi besar dalam ekspor dan perdagangan.

Suatu usaha pasti memiliki kendala ketika menjalankan kegiatannya, tak terkecuali bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Salah satu kendala yang dihadapi adalah kesulitan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Menanggapi keluhan akan kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 menyusun dan mengesahkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK-EMKM) yang telah efektif per 1 Januari 2018. Penerbitan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK-EMKM) ini merupakan salah satu bentuk dukungan dari Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) sebagai organisasi profesi akuntan guna

meningkatkan penegakan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan entitas, serta mendorong pertumbuhan sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia.

Semakin banyaknya usaha ternak ayam membuat usaha pakan ternak juga semakin dibutuhkan, salah satunya UD Ngrobyong Unggas yang menjual pakan serta obat-obatan untuk ternak ayam di wilayah Kecamatan Nglegok. Permintaan pakan ternak dan obat-obatan yang semakin banyak dari peternak ayam membuat pemilik perusahaan ingin mengembangkan usahanya dengan memperbesar toko dan menambah barang dagang agar mendapatkan laba yang maksimal, karena terkendala masalah permodalan pemilik ingin mengajukan kredit modal usaha di bank. Salah satu persyaratan dalam pengajuan kredit modal usaha tersebut, bank meminta laporan keuangan untuk mengetahui perkembangan usaha dan sebagai bahan pertimbangan untuk persetujuan kredit, hal tersebut menjadi satu kendala bagi UD Ngrobyong Unggas karena perusahaan belum memiliki laporan keuangan dan hanya memiliki bukti-bukti transaksi pembelian dan pengeluaran selama beberapa tahun terakhir, seperti catatan pemasukan dan pengeluaran keuangan perusahaan. Hal ini terjadi karena rendahnya sumber daya manusia (SDM) serta belum adanya kesadaran dari pemilik usaha untuk membuat laporan keuangan. Dilihat dari bentuk usahanya, UD Ngrobyong Unggas merupakan perusahaan yang termasuk dalam usaha kecil, sehingga penulis menyarankan agar penyusunan laporan keuangannya berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK-EMKM) karena dianggap lebih mudah di terapkan pada

usaha UMKM. Adanya permasalahan diatas maka penulis ingin membuat penelitian dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Guna Mengajukan Kredit Modal Usaha di Bank (Studi pada UD Ngrobyong Unggas)”.

## **B. Permasalahan**

Pemilik UD Ngrobyong Unggas membutuhkan modal usaha sebesar Rp 200.000.000 yang mana uang tersebut akan digunakan untuk pembangunan toko dan juga tambahan modal untuk pembelian persediaan barang dagang. Terkendala dari segi permodalan pemilik ingin mengajukan kredit modal usaha pada bank, persyaratan yang diminta oleh pihak bank adalah administrasi pribadi pemilik usaha, jaminan/agunan serta laporan keuangan perusahaan, semua persyaratan telah dilengkapi namun salah satu syarat yaitu laporan keuangan belum dimiliki oleh perusahaan, perusahaan hanya menyimpan bukti transaksi selama beberapa tahun terakhir. Hal ini terjadi karena rendahnya sumber daya manusia (SDM) serta kurangnya pengetahuan pemilik tentang cara penyusunan laporan keuangan. Dilihat dari bentuk usahanya, UD Ngrobyong Unggas merupakan perusahaan yang termasuk dalam usaha kecil karena itu penulis akan melakukan penyusunan laporan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK-EMKM) yang mana berisi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta catatan atas laporan keuangan, agar pemilik usaha dapat mengajukan pinjaman kredit modal usaha di bank sehingga dapat meningkatkan kegiatan usahanya.

### **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana cara menyusun laporan keuangan di UD Ngrobyong Unggas sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK-EMKM) guna mengajukan kredit modal usaha di bank?

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui cara menyusun laporan keuangan di UD Ngrobyong Unggas sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK-EMKM) guna mengajukan kredit modal usaha di bank.

### **E. Kegunaan Penelitian**

#### 1. Bagi Penulis :

Bagi penulis penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana akuntansi dan menerapkan ilmu yang di dapat tentang penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK-EMKM).

#### 2. Bagi Perusahaan :

Sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan untuk kedepannya.

#### 3. Bagi Pihak Lain :

Sebagai referensi peneliti lain yang membuat penelitian sejenis dan juga penelitian terdahulu.